

**PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
TANJUNGPINANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
PULAU PENYENGAT**

**Oleh
Siti Zahra Qathrinida
NIM. 180565201046**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam pengembangan destinasi wisata Pulau Penyengat berdasarkan implementasi Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan dari dinas terkait, masyarakat, Pokdarwis, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menjalankan perannya dalam empat aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta koordinasi. Dalam tahap perencanaan, telah disusun dokumen RENSTRA dan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Tanjungpinang (RIPPARDA) yang menetapkan Pulau Penyengat sebagai kawasan strategis wisata budaya dan sejarah. Pada tahap pelaksanaan, telah dilakukan berbagai kegiatan seperti Festival Idulfitri, revitalisasi situs budaya, dan pelatihan SDM lokal. Namun, penelitian juga mengungkapkan adanya hambatan seperti terbatasnya anggaran, minimnya pelibatan swasta, dan keterbatasan sinergi antar pemangku kepentingan. Meskipun demikian, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan serta realisasi beberapa program strategis menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya pengembangan pariwisata di Pulau Penyengat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan partisipasi masyarakat, integrasi program lintas sektor, dan pembukaan peluang investasi swasta untuk mendukung pengembangan destinasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Destinasi Wisata, Pulau Penyengat, Peran Dinas Pariwisata, Perda No. 08 Tahun 2021

THE ROLE OF THE TANJUNGPINANG CITY CULTURE AND TOURISM OFFICE IN DEVELOPING PENYENGAT ISLAND AS A TOURIST DESTINATION

By
Siti Zahra Qathrinida
NIM. 180565201046

ABSTRACT

This study aims to identify the role of the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office in developing the Penyengat Island tourist destination based on the implementation of Local Regulation No. 08 of 2021. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation of informants from related agencies, the community, Pokdarwis, community leaders, and MSME actors. The results of the study indicate that the Department of Culture and Tourism has fulfilled its role in four main aspects: planning, implementation, supervision and evaluation, and coordination. In the planning stage, the Strategic Plan (RENSTRA) and the Master Plan for Tourism Development in Tanjungpinang City (RIPPARDA) were formulated, designating Penyengat Island as a strategic area for cultural and historical tourism. During the implementation phase, various activities were carried out, such as the Idulfitri Festival, revitalization of cultural sites, and training for local human resources. However, the research also revealed challenges such as limited budgets, insufficient private sector involvement, and limited synergy among stakeholders. Despite these challenges, the increase in the number of tourists and the implementation of several strategic programs indicate progress in tourism development efforts on Penyengat Island. This study recommends the need to enhance community participation, integrate cross-sectoral programs, and open opportunities for private investment to support the development of a sustainable destination.

Keywords: Tourist Destinations, Penyengat Island, Role of the Tourism Office, Local Regulation No. 08 of 2021